

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Bunyi klausula baku dalam Pembaruan *Terms of Service dan Privacy Policy WhatsApp* adalah sebagai berikut.” Kami tidak mengubah privasi percakapan pribadi anda. Dengan pembaruan ini, kami memberikan informasi lebih lanjut di ketentuan dan kebijakan privasi kami, termasuk cara untuk chat dengan bisnis jika Anda ingin melakukannya. Ini meliputi:
  - a. Cara bisnis mengelola chat mereka menggunakan fitur *Facebook. Chat* dengan bisnis ini bersifat opsional dan diberi label dengan jelas di dalam aplikasi.
  - b. Informasi lebih lanjut mengenai cara kami kerja *WhatsApp*, termasuk cara kami memproses data dan menjaga keamanan akun Anda.
  - c. Contoh spesifik mengenai cara kami bekerja dengan *Facebook* untuk menawarkan produk dan layanan baru.

Ketentuan dan kebijakan privasi yang baru mulai berlaku pada tanggal 15 Mei 2021. Harap terima pembaruan ini untuk dapat terus menggunakan *WhatsApp* setelah tanggal tersebut.”

2. Perlindungan Data Pribadi dan Hak Privasi bagi pengguna aplikasi *WhatsApp* yang menyetujui Pembaruan *Terms of Service dan Privacy Policy* ini terbagi dari perlindungan preventif dan represif. Perlindungan preventif dilakukan untuk menjaga agar tidak terjadi kegagalan dalam perlindungan data pribadi yang dilakukan WA dengan cara pembuatan aturan internal dalam menjalankan aplikasinya yaitu *Terms of Service dan Privacy Policy WhatsApp*, namun upaya ini tidak berhasil karena masih terjadi kasus

kebocoran data di dalam aplikasi ini. Selanjutnya, perlindungan represif yang diberikan ketika telah terjadi pelanggaran. Maka pengguna WA dapat melakukan gugatan pada di Pengadilan Distrik Amerika Serikat untuk Distrik Utara California atau pengadilan negara bagian yang berlokasi di San Mateo County di California, dan pengguna setuju untuk tunduk pada yurisdiksi pribadi pengadilan tersebut untuk tujuan litigasi klaim atau penyebab tindakan tersebut. Sulitnya proses penyelesaian sengketa ini membuat pengguna lebih memilih untuk diam ketika terjadi pelanggaran terhadap data pribadi dan hak privasi mereka. Oleh karena itu, WA dinilai telah gagal dalam memberikan perlindungan data pribadi dan hak privasi bagi penggunanya.

## **B. Saran**

1. Kepada pelaku usaha, pemilik *platform* atau aplikasi , serta penyedia jasa telekomunikasi disarankan untuk lebih mengutamakan dan mengedepankan hak-hak yang diperoleh konsumen. Pelaku usaha juga diharapkan tidak menggunakan klausula baku berlebihan dan dapat merugikan atau menghilangkan hak-hak yang dimiliki pengguna selaku konsumen.
2. Bagi pengguna aplikasi, atau *platform digital* disarankan untuk semakin berhati- hati dalam memilih aplikasi yang akan digunakan, serta selalu membaca kebijakan privasi serta dokumen syarat dan ketentuan sebelum menggunakan suatu layanan dan memberikan persetujuan data pribadi. Agar

tidak menimbulkan kerugian bagi pengguna itu sendiri, karena perlindungan data pribadi dan hak privasi yang masih sulit ditegakkan.

